

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar secara berkelanjutan yang tidak akan berakhir sehingga dapat menghasilkan kualitas yang menghasilkan dan didasarkan pada moral, nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan juga harus menumbuhkan kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara menyeluruh. Karena itu sangat diperlukannya pengamatan yang lebih mendalam terhadap pendidikan (Mulyasa 2012)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa :

“Pendidikan ialah usaha secara sadar serta terencana untuk menciptakan suasana yang nyaman pada saat belajar mengajar serta proses kegiatan pembelajaran agar peserta didik berperan aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”

Semenjak terjadinya pandemi Covid 19 beberapa waktu yang lalu di Indonesia, pemerintah telah mengharuskan mengambil kebijakan untuk mencegah penyebaran virus. Salah satu tindakan yang diambil pemerintah adalah menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*, sehingga pembelajaran harus dilakukan dengan sistem jarak jauh atau daring mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Berbagai cara telah upayakan oleh pemerintah untuk memutus penyebaran virus ini, dengan pemerintah mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai macam aktivitas termasuk di antaranya sekolah (Widodo, 2020). Untuk membatasi dan memutuskan mata rantai penularan virus corona di sekolah

dikeluarkan pula tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan di masa darurat penyebaran corona virus (COVID-19) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020, tentang kebijakan “belajar dari rumah (BDR)”. Hal ini mengandung arti bahwa orang tua sementara waktu menggantikan peran guru dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Betty, Krida, Tri, and Trisniawati (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendampingan saat belajar yaitu suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan yang bermakna sebagai pengajaran, pembinaan, bimbingan dalam kelompok yang lebih pada mengendalikan, menguasai, mengawasi, dan mengontrol proses pembelajaran. Anak sangat memerlukan pendampingan dari orang tua pada saat anak belajar menggunakan sistem belajar jarak jauh atau daring.

Pendampingan berasal dari kata kerja “damping”. Pendampingan berarti suatu kegiatan membantu yang suatu hal butuh didampingi (Arief, 2013). Sedangkan pengertian orang tua dalam penelitian ini berarti ayah dan ibu siswa yang menurut Mustika (2020) sebagai pendidik pertama secara kodrati dalam keadaan situasi belajar normal maupun jarak jauh. Berkat pendampingan dan layanan orang tua siswa dapat hidup dan berkembang menjadi dewasa.

Selain itu orang tua juga perlu membantu anak mendisiplinkan diri saat belajar. Wiwin, Suhanadji, Rivo, and Mustakim (2021) berpendapat bahwa “pendampingan orang tua diupayakan untuk membantu anak beradaptasi dengan

perubahan cara belajar serta memotivasi agar anak tidak merasa jenuh, dan mendisiplinkan anak dalam belajar”.

Dari penjelasan di atas maka pendampingan orang tua sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan pencapaian proses pembelajaran selama pandemi sehingga siswa dapat memperoleh hasil maksimal seperti saat pembelajaran normal.

Dalam melaksanakan tugasnya, orang tua sebagai pendamping memiliki fungsi sebagai berikut (Dyva & Irwan, 2018):

1. mendorong dan memotivasi anak dalam kegiatan belajar mandiri terus menerus melalui komunitas belajar yang baik
2. mengurangi hambatan dan tekanan yang terjadi di dalam kegiatan belajar mengajar
3. selalu berusaha meningkatkan kegiatan belajar
4. jika dalam proses belajar siswa menemukan kendala pendamping membantu dalam pemecahan masalah
5. pendamping berperan sebagai fasilitator, motivator, katalisator, yaitu dimana pendamping dituntut untuk dapat berperan secara aktif sebagai seorang pendukung komunikasi dalam kegiatan pembelajaran

Sebagai kesimpulan, pendampingan oleh orang tua menjadi sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi anak dalam proses pembelajaran baik pada saat normal maupun *new normal* seperti pada saat sekarang ini. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua mampu mencegah siswa melakukan masalah yang dapat merugikan untuk dirinya sendiri.

Dari hasil pengamatan informal peneliti secara langsung di Desa Sangir Tengah, kec. Kayu Aro, Kab. Kerinci, Prov. Jambi peneliti mendapatkan data bahwa di desa tersebut menggunakan pembelajaran daring maupun luring, peneliti juga menemukan banyak keluhan dari orang tua di desa tersebut dikarenakan anak-anak mereka merasa kesusahan dalam belajar secara daring dan juga bagi orang tua sendiri juga merasa sangat kesusahan karena tidak terbiasa mengajarkan

anak nya belajar dengan aturan belajar sekarang ini, dan juga orang tua sangat kesulitan dalam membagi waktu dalam mendampingi anaknya belajar.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu orang tua siswa yang mengatakan bahwa selama pandemi covid 19 ini pembelajaran daring sangat tidak cocok digunakan bukan hanya membuat orang tua kesusahan dan kebingungan juga membuat anak-anak menjadi sering mengeluh karena kesusahan dalam memahami materi, merasa tugas yang diberikan guru sangat banyak sehingga anak terbebani dan akibatnya anak malas untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Orang tua merasa sangat perlu mendampingi anak saat sedang belajar agar anak merasa senang. Tetapi disamping itu orang tua juga mempunyai kesibukan nya sendiri misalnya bekerja, jadi harus pintar membagi waktu agar bisa selalu mendampingi anak belajar, orang tua juga harus lebih aktif dan harus mempunyai banyak ide agar anak tidak merasa bosan belajar di rumah. Anak sangat memerlukan pendampingan oleh orang tuanya untuk memotivasi dan memberi dorongan agar anak merasa tugas-tugas yang diberikan guru tidak menjadi beban untuk dikerjakan karena ada orang tua yang mendampingi mereka belajar. Oleh karena itu pendampingan orang tua sangat dibutuhkan untuk mendorong agar anak merasa nyaman dan senang saat belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah dalam penelitian skripsi dengan judul: “Pengalaman Orang Tua Mendampingi Siswa SD Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang skripsi ini maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengalaman orang tua mendampingi siswa SD belajar pada masa pandemi covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengalaman orang tua mendampingi siswa SD belajar pada masa pandemi covid 19

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat untuk perkembangan sosial di sekolah dalam memahami fenomena-fenomena pengalaman orang tua mendampingi siswa SD belajar pada masa pandemi covid 19. Kemudian selain itu, diharapkan penelitian ini secara umum dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis, yaitu diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan baik dan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai pengalaman orang tua mendampingi siswa SD belajar pada masa pandemi covid 19.

- b. Bagi mahasiswa, dapat menjadi referensi penelitian berikutnya dengan menggunakan ilmu sosiologi.
- c. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan oleh orang tua untuk lebih memahami dalam mendampingi anak belajar agar orang tua dapat mengetahui apa saja kesulitan belajar siswa dan juga sebagai sarana menambah pengetahuan dan pemahaman dalam dunia pendidikan.